

PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK AKHLAK YANG BAIK PADA ANAK DI DESA WONOCOLO

Arum Lestari¹, Ata Bina Lujjah Fauziyah², Auralia Dewiani Abdullah³, Fifi Sifa Fauziah⁴, M. Bahri Musthofa⁵

arumlestari353@gmail.com¹, atabinalujjahfauziyah14@gmail.com²,
auliadewiani0733@gmail.com³, fifisifafauziah@gmail.com⁴, bahri.musthofa007@gmail.com⁵

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

ABSTRAK

Artikel ini mengulas peran penting keluarga dalam membentuk dan menguatkan akhlak yang baik pada anak. Dalam konteks ini, akhlak mencakup nilai-nilai, moral, etika, dan perilaku yang diharapkan dari seorang individu dalam masyarakat. Berbagai faktor keluarga seperti pola asuh, komunikasi, dan contoh terhadap orang tua berperan signifikan dalam membentuk akhlak anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menekankan bahwa lingkungan keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, dan didukung oleh komunikasi yang terbuka cenderung menghasilkan anak-anak yang memiliki akhlak yang kuat. Selain itu, pendidikan agama dan moral yang diberikan dalam keluarga juga memiliki dampak yang besar dalam membentuk nilai-nilai dan perilaku anak.

Kata Kunci: Peran keluarga, penguatan karakter akhlak, pendidikan anak, nilai-nilai moral, pendidikan keluarga.

ABSTRACT

This article reviews the important role of the family in forming and strengthening good morals in children. In this context, morals include the values, morals, ethics and behavior expected of an individual in society. Various family factors such as parenting styles, communication, and examples from parents play a significant role in shaping children's morals. This research is qualitative research with data collection techniques through interviews and observation. The results of this research emphasize that a family environment that is harmonious, full of love, and supported by open communication tends to produce children who have strong morals. Apart from that, religious and moral education provided in the family also has a big impact in shaping children's values and behavior.

Keywords: *The role of the family, strengthening moral character, children's education, moral values, family education.*

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dan terpenting dalam membentuk individu yang berakhlak mulia dalam masyarakat. Sejak lahir, anak-anak secara alami dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka. Peran orang tua dalam membentuk karakter menjadi krusial, karena keluarga adalah tempat pertama di mana anak-anak belajar tentang nilai-nilai, etika, dan perilaku yang diharapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam era modern yang dipenuhi dengan berbagai tantangan moral dan sosial, penting untuk mengkaji peran keluarga dalam membentuk penguatan akhlak yang baik pada anak. Karakter akhlak mencakup aspek moral, etika, dan perilaku yang menjadi landasan bagi kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan bertanggung jawab.

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana peran keluarga memengaruhi pembentukan akhlak pada anak. Dengan melihat berbagai teori dan penelitian terkait, diharapkan artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran orang tua dan keluarga dalam membentuk anak-anak menjadi individu yang memiliki akhlak yang kuat dan positif. Selain itu, artikel ini juga akan mengulas berbagai cara orang tua dalam mendidik anak-anak dengan nilai-nilai yang baik.

Dalam keluarga orang yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak adalah orang tua. Pada saat ini, orang tua harus memberikan perhatian ekstra terhadap masalah pendidikan anak dan mempersiapkannya untuk menjadi insan yang handal dan aktif di masyarakatnya kelak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Masyhud, 2021), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan secara jelas, ilmiah, dan obyektif suatu situasi atau kondisi berdasarkan data yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keluarga dalam membentuk akhlak yang baik pada anak.

Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan metode Purposive area yang artinya daerah yang dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian serta beberapa pertimbangan tertentu. Waktu dan tempat penelitian pada tanggal 27 Maret 2024 di rumah warga Desa Wonocolo Rt 10 Rw 05. Target/sasaran yaitu orang tua (ibu) di Desa Wonocolo dan anak berusia 6-12 tahun. Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua (ibu).

Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi. Observasi merupakan kegiatan mendapatkan informasi yang digunakan untuk menyajikan gambaran sesungguhnya atas suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab suatu pertanyaan pada penelitian, membantu memahami perilaku manusia, dan untuk melakukan evaluasi terhadap aspek tertentu. Teknik pengumpulan data observasi pada penelitian ini dilakukan dengan alasan untuk mengetahui secara langsung data yang diperoleh lebih lengkap sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana peran keluarga dan strategi yang digunakan dalam pembentukan akhlak anak di Desa Wonocolo Rt 10 Rw 05.

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan untuk dijawab secara lisan, dan untuk menggali data yang tidak diperoleh dalam teknik pengumpulan data observasi. Wawancara ini dilakukan untuk menetapkan subyek wawancara dan kemudian diajukan pertanyaan yang telah disediakan. Subyek wawancara pada penelitian ini adalah orang tua (ibu). Tujuan menggunakan teknik wawancara yaitu guna memperoleh data dengan jelas mengenai peran keluarga dalam membentuk akhlak yang baik pada anak di Desa Wonocolo Rt 10 Rw 05 yang belum didapatkan selama melakukan kegiatan observasi.

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu dalam menyaring data yang bersumber dari dokumentasi. Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data-data yang digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian (Masyhud, 2021). Berdasarkan pendapat di atas dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan atau pemilihan data yang dapat diperoleh dari tempat penelitian yang berupa tulisan, gambar, dokumen atau berkas-berkas yang tersimpan yang berguna secara

langsung terhadap data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran keluarga terutama orang tua sangatlah penting dalam membentuk akhlak yang baik pada anak. Orang tua juga memiliki cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak-anak nya dengan nilai-nilai yang baik. Peran keluarga di Desa Wonocolo Rt 10 Rw 05 dalam membentuk akhlak yang baik pada anak adalah sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua:

Pola asuh orang tua dapat didefinisikan sebagai suatu keseluruhan interaksi yang dilakukan oleh orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud membimbing, menstimulasi tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua menuju terbentuknya kepribadian yang utama, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Pola asuh orang tua di Desa Wonocolo memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan akhlak anak. Pola asuh yang penuh kasih sayang, dan memberikan ruang bagi anak untuk mengemukakan pendapatnya, cenderung menghasilkan anak-anak yang memiliki empati yang tinggi, kemandirian moral, dan kemampuan untuk membuat keputusan yang baik. Sebaliknya, pola asuh yang otoriter atau terlalu permisif dapat menghambat perkembangan akhlak anak.

2. Komunikasi Keluarga:

Komunikasi yang terbuka dan jujur antara anggota keluarga merupakan faktor dalam membentuk akhlak anak. Lingkungan keluarga yang menyediakan pembicaraan terbuka tentang nilai-nilai, etika, dan moralitas memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik. Komunikasi yang baik juga memungkinkan orang tua untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada anak-anak dalam menghadapi nilai moral.

3. Contoh Teladan Orang Tua:

Perilaku orang tua memiliki dampak yang kuat dalam membentuk akhlak anak-anak. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka, baik yang positif maupun negatif. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab untuk menjadi contoh teladan yang baik dalam hal moralitas dan perilaku yang baik. Dengan menunjukkan sikap yang jujur, peduli, dan bertanggung jawab, orang tua dapat memberikan contoh yang positif bagi anak-anak mereka.

4. Membentuk Aktivitas Ibadah Anak:

Salah satu bentuk yang dilakukan oleh para orang tua dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan keluarga yaitu membentuk aktivitas ibadah anak dengan cara menanamkan nilai-nilai agama kepada anak. Penanaman pandangan hidup keagamaan sejak masa kanak-kanak adalah tindakan yang tepat dilakukan oleh orang tua, karena masa kanak-kanak merupakan masa yang paling baik untuk perkembangan jiwa anak menuju kedewasaan. Ibadah kepada Allah memainkan peranan yang menakjubkan dalam diri seorang anak. Ibadah menjadikan anak merasa memiliki ikatan dengan Allah Swt. Ibadah merupakan bentuk penerapan seorang hamba kepada Sang Maha Agung (Suwaid, 2010). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Wonocolo Rt 10 Rw 05 terkait peran orang tua dalam membentuk aktivitas ibadah kepada anak, yaitu

dengan cara ajakan dan pembiasaan untuk melaksanakan ibadah kepada Allah dengan cara melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah dan menyuruh anak-anaknya untuk mengaji dengan kata-kata yang lemah lembut.

5. Menanamkan Adab pada Anak:

Menurut Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam bukunya Suwaid (2010) adab adalah melakukan sesuatu yang terpuji, baik perkataan maupun perbuatan. Pentingnya adab dan penanamannya dalam diri anak-anak terlihat sangat jelas ketika melihat panutan kita, Nabi Muhammad Saw memberikan perhatian besar terhadap adab dalam membentuk akhlak anak. Disinilah peran keluarga khususnya orang tua agar selalu menanamkan nilai-nilai akhlak baik kedalam pribadi anak-anak, sehingga nilai-nilai akhlak tersebut meresap dalam jiwa anak. Seperti yang dilakukan oleh orang tua di Desa Wonocolo Rt 10 Rw 05 yang menanamkan adab kebiasaan yang baik kepada anak-anaknya, seperti: mengucapkan salam ketika keluar/masuk rumah, mencium tangan orang tua ketika berangkat sekolah, mengucapkan terima kasih setelah mendapatkan sesuatu dari orang lain, dan mengucapkan “permisi” ketika berjalan di depan orang yang sedang duduk. Menanamkan adab yang baik kepada anak sejak masih kecil akan menjadi suatu kebiasaan yang baik pula ketika anak beranjak dewasa.

6. Menanamkan Sikap Kejujuran Anak:

Peran keluarga dalam pendidikan akhlak anak usia 6-12 tahun di Desa Wonocolo Rt 10 Rw 05 melalui penanaman sikap kejujuran kepada anak yaitu dengan cara menasehati secara terus menerus, mengingatkan anak agar selalu berbuat jujur, dan dengan cara perumpamaan agar dapat dimengerti oleh anak, seperti anak yang jujur akan disayang oleh Allah. Peran keluarga dalam menanamkan sikap kejujuran kepada anak di Desa Wonocolo Rt 10 Rw 05 ini sudah dilakukan dengan baik.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keluarga menekankan peran sentral dalam membentuk penguatan akhlak yang baik pada anak-anak. Implikasi dari hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan orang tua, dukungan masyarakat, dan kebijakan yang mendukung peran keluarga dalam membentuk akhlak anak-anak. Dengan memperhatikan pola asuh yang positif, meningkatkan komunikasi keluarga, memberikan contoh teladan yang baik, membentuk aktivitas ibadah anak, menanamkan adab pada anak dan menanamkan sikap kejujuran pada anak. Dengan demikian, upaya untuk memperkuat peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak-anak memiliki potensi untuk membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk akhlak yang baik pada anak-anak. Pola asuh yang demokratis, komunikasi keluarga yang terbuka, contoh teladan orang tua, dan pendidikan agama dan moral menjadi faktor utama dalam proses ini. Dukungan orang tua dan lingkungan keluarga yang positif memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk moralitas anak-anak. Oleh karena itu penting bagi orang tua dan masyarakat untuk memahami dan mendukung peran keluarga dalam membentuk akhlak anak-anak, demi menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, Aninditya Sri Nugraheni, and Rizka Febriyani Awliyah. "The Role of the Family in the Moral Education of Children." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1–7.
- Ariska, Yuni, Mohammada Afifulloh, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Anak Usia 6-12 Tahun Di Kelurahan Wonokoyo RT 03 RW 02 Malang)." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 4 (2020): 167–168.
- Hendri. "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak." *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2019): 61.
- Jin, Jiawen. "The Impact of Parenting Styles on Children's Social Adjustment and Development." *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 22 (2023): 1–6.
- Puspytasari, Heppy Hyma. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Bagi Anak." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 1–10.